

## PENDAMPINGAN TPQ DENGAN OPTIMALISASI BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI QUR'ANI

Cholifatul Azizah<sup>1</sup>, Allifia Hariaji<sup>2</sup>, Farih Alfaza<sup>3</sup>, Asnal Mala<sup>4</sup>, Eli Masnawati<sup>5</sup>, Mirza Elmy Safira<sup>6</sup>, Alfiatul Izzati Irawan<sup>7</sup>, Shinta Maulidia Safitri<sup>8</sup>, Masfufah<sup>9</sup>, Yuliasutik<sup>10</sup>, Nelud Daraajatul Aliyah<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo.  
e-mail: <sup>1</sup>choliatulazizah@gmail.com

<sup>2,3</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo.  
e-mail: <sup>2</sup> allifiahusein22@gmail.com, <sup>3</sup> farihalfaaza@gmail.com

### Abstract

*Islamic religious education has an essential role in shaping the character and morals of the younger generation, especially in the context of Indonesian society, which is predominantly Muslim. One important element of religious education is the teaching of the Koran, which is carried out at the Al-Qur'an Education Park (TPQ). However, the quality of teaching at TPQ often faces significant challenges, including low reading and writing skills of the Qur'an among students. TPQ in rural areas sometimes still experience difficulties in implementing the method (Rahmawati, 2018). This problem can be caused by several factors, including lack of resources, and limited study time. A more interactive and personal teaching approach will be able to improve Al-Qur'an reading skills (Zulkarnain, 2017). The program "TPQ Assistance by Optimizing Al-Qur'an Reading and Writing to Create a Quranic Generation" aims to achieve several main results. First, this program aims to improve the reading and writing ability of the Al-Qur'an of children at TPQ in the villages of Tambak Lekok, Tampung, and Jati Rejo. In this activity, the ABCD (Asset Based Communities Development) strategy or method is used, where this method is a community development approach that focuses on the strengths and assets that already exist in the community.*

*Keywords: TPQ, Reading and Writing the Qur'an, and Qur'an Generation.*

### Abstrak

Pendidikan agama Islam memiliki peran esensial dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, terutama dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Salah satu elemen penting dari pendidikan agama adalah pengajaran Al-Qur'an, yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, kualitas pengajaran di TPQ sering kali menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan peserta didik. TPQ di kawasan pedesaan terkadang masih kesulitan dalam menerapkan metode (Rahmawati, 2018). Masalah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya sumber daya, dan waktu belajar yang terbatas. Pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan personal akan dapat meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an (Zulkarnain, 2017). Program "Pendampingan TPQ dengan Optimalisasi Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Menciptakan Generasi Qurani" bertujuan untuk mencapai beberapa hasil utama. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak di TPQ yang berada di desa Tambak Lekok, Tampung, dan Jati Rejo. Dalam kegiatan ini menggunakan strategi atau metode ABCD (Asset Based Communities Development), dimana metode ini merupakan pendekatan pengembangan Masyarakat yang berfokus pada kekuatan dan asset yang sudah ada di dalam komunitas.

Kata Kunci: TPQ, Baca Tulis Al-Qur'an, dan Generasi Qur'ani.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peran untuk membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu elemen penting

dari pendidikan agama adalah pengajaran Al-Qur'an, yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pengajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan tentang isi kitab suci,

tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Dengan memahami Al-Qur'an, generasi muda diharapkan dapat menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama juga berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan saling menghargai antarumat beragama. (A'yun *et al.*, 2024)

TPQ berfungsi sebagai tempat bagi anak-anak untuk mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memahami ajaran-ajaran dasar Islam. Selain itu, TPQ juga menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengenal nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama. Kegiatan di TPQ seringkali melibatkan pendekatan yang interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, TPQ berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya terampil dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang agama. (Zahroh *et al.*, 2024)

TPQ tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga sebagai media sosialisasi nilai-nilai moral dan etika Islam kepada anak-anak. Dalam lingkungan yang aman dan mendukung, anak-anak diajarkan tentang pentingnya saling menghormati dan berbuat baik kepada sesama. Selain itu, TPQ juga berperan dalam membangun hubungan sosial di antara anak-anak, sehingga mereka dapat belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan baik. Dengan demikian, TPQ menjadi tempat yang strategis untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam. (Anwar, 2015)

Rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di TPQ seringkali menjadi hambatan. Hal ini sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, karena tanpa kemampuan dasar yang baik, anak-anak sulit untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Selain itu, kurangnya akses terhadap sumber belajar yang memadai juga berkontribusi terhadap masalah ini. TPQ di kawasan pedesaan terkadang masih kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Rahmawati (2018)

Masalah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya sumber daya, dan waktu belajar yang terbatas. Banyak TPQ di daerah pedesaan menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas dan bahan ajar yang memadai. Selain itu, kekurangan tenaga pengajar yang berpengalaman juga dapat mempengaruhi

kualitas pendidikan. Pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan personal akan dapat meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an. (Zulkarnain, 2017)

Program pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan menjadi salah satu solusi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan TPQ. Inisiatif ini muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh banyak TPQ, terutama di daerah pedesaan. Diharapkan, program ini dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Program ini tidak hanya menekankan pada kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (Yusuf, 2019)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam berinteraksi dengan sesama. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan dapat menghasilkan individu yang lebih berakhlak dan berintegritas. (Akmal *et al.*, 2015).

Program ini diharapkan dapat menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya cakap dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan yang baik, generasi muda akan lebih siap untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam tindakan dan keputusan mereka. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, yang akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalamnya. Dengan demikian, pengoptimalan pengajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di desa dapat terwujud, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan.

## 2. METODE

Dalam setiap upaya pengembangan masyarakat, penting untuk memilih strategi yang tepat agar hasilnya dapat dirasakan oleh semua anggota komunitas. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah metode ABCD (Asset Based Community Development). Metode ini berfokus pada kekuatan dan aset yang sudah ada di dalam komunitas, sehingga dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam kegiatan ini, kami menggunakan strategi atau metode ABCD untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. (Torfiah *et al.*, 2023).

Metode ini juga memiliki beberapa tujuan yang sangat penting bagi pengembangan masyarakat. Pertama, metode ABCD bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri individu dalam komunitas, sehingga setiap anggota merasa dihargai dan memiliki peran yang signifikan. Selain itu, metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, yang akan memberdayakan mereka dalam menghadapi tantangan di lingkungan sekitar. Terakhir, metode ini berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di komunitas, sehingga menciptakan kondisi yang lebih baik dan lebih sehat bagi semua anggota masyarakat. Berikut adalah rincian dari metode ABCD yang kami gunakan dalam menentukan strategi kegiatan:

1. Discovery: Discovery merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi potensi yang ada di lokasi, yang diperoleh melalui analisis SWOT. Dalam analisis tersebut, kami menemukan bahwa terdapat banyak lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang mengimplementasikan metode pengajaran mereka masing-masing. Selain itu, kami juga mengamati semangat belajar yang tinggi di antara para santri dalam mengaji, khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Potensi-potensi ini menunjukkan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan agama di wilayah tersebut.
2. Dream : Dream atau impian adalah visi yang menjadi tujuan jangka panjang yang ingin kita capai. Salah satu impian utama kami adalah mencetak anak-anak menjadi generasi Qur'ani yang tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu mengajarkan dan membagikan pengetahuan mereka tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian, kami berharap dapat membangun komunitas yang saling mendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Melalui pencapaian ini, diharapkan akan lahir generasi yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Design : Design adalah strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang dalam hal ini fokus pada optimalisasi bacaan Al-Qur'an dengan penekanan pada makharijul huruf dan tajwid yang benar. Strategi ini dilakukan karena setiap TPQ memiliki metode yang berbeda-beda, namun sebagian besar masih kurang dalam menekankan pentingnya bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Di beberapa wilayah, seperti di Desa Tambak, Lekok, Tampung, dan Jatirejo, Pasuruan, metode yang paling banyak digunakan adalah metode Iqro'. Oleh karena itu, pendekatan kami bertujuan untuk melengkapi metode yang ada dengan penekanan lebih kuat pada aspek makharijul huruf dan tajwid agar pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan tepat.
4. Define : Define adalah tahap yang menentukan fokus kegiatan jangka pendek dari program kerja, yang dalam hal ini berupa pendampingan secara berkelanjutan kepada para peserta di masing-masing desa. Pendampingan dilakukan selama tiga minggu, dengan jadwal di Desa Tampung setiap hari Senin hingga Rabu, sementara di Desa Tambak Lekok dilaksanakan setiap hari setelah Maghrib, kecuali pada hari Kamis. Untuk Desa Jatirejo, pendampingan hampir dilakukan setiap hari, kecuali pada hari Jumat yang menjadi hari libur, sama seperti di Desa Tampung. Dengan jadwal yang terstruktur ini, diharapkan program pendampingan berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang nyata bagi peserta.
5. Do / Destiny : Rencana pelaksanaan program kerja ini dimulai pada hari Sabtu dan berlangsung selama tiga minggu ke depan, dengan lokasi kegiatan yang dibagi di tiga desa. Setiap desa memiliki jadwal yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing. Di Desa Tambak Lekok, kegiatan dilaksanakan setiap hari setelah Maghrib, sedangkan di Desa Tampung, kegiatan berlangsung mulai pukul 13.00 hingga 16.00. Sementara itu, di Desa Jatirejo, kegiatan dilakukan dari pukul 14.00 sampai 15.30. Pembagian waktu dan lokasi ini diharapkan dapat memastikan bahwa program berjalan lancar dan tepat sasaran di setiap desa.

### 3. HASIL

Taman pendidikan Al- Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berakar pada komunitas masyarakat. TPQ berperan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mempelajari Al- Qur'an, memahami dasar-dasar hukum islam, serta mempraktikkan ibadah sesuai ajaran islam dengan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. TPQ memiliki visi jangka panjang untuk membangun pondasi spritual, emosional, dan kultural bagi generasi muda sebagai generasi Qur'ani. Dengan demikian, penyelenggaraan TPQ dapat dikategorikan sebagai upaya institusional yang berorientasi pada tujuan jangka panjang dalam berikut ini:

#### 1. Cinta Al-Qur'an

TPQ menanamkan kecintaan yang mendalam pada Al-Qur'an di hati anak-anak. Mereka diajarkan untuk selalu merindukan dan dekat dengan Al-Qur'an sebagai bukti iman mereka. Dengan kedekatan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang berpegang teguh pada ajaran Islam. Selain itu, kecintaan pada Al-Qur'an akan membentuk karakter mereka untuk selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Komitmen Terhadap Al-Qur'an

TPQ mendidik anak-anak untuk berkomitmen menjalankan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Mereka siap menghadapi segala tantangan dan kesulitan demi menjalankan perintah Allah. Dengan pendidikan yang kuat ini, anak-anak diharapkan dapat menjadi individu yang tangguh dan berakhlak mulia. Selain itu, komitmen mereka terhadap ajaran Al-Qur'an akan memandu mereka dalam mengambil keputusan yang benar dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

#### 3. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman untuk kehidupan dunia dan akhirat, menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup. TPQ membentuk anak-anak menjadi generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Sikap dan akhlak kita harus ditata sesuai karakter generasi Qur'ani dan nilai-nilai syariat agama Islam. Dengan demikian, anak-anak diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang bijaksana dalam bertindak, serta mampu menjalankan perintah agama dengan istiqamah. Generasi ini akan menjadi penerus bangsa yang berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupannya.

#### 4. TPQ menjadikan motivasi santri untuk terus belajar baca tulis Al-Qur'an. Dan dapat

diterapkan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dengan pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an, para santri diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajarannya dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Selain itu, santri juga didorong untuk mengajarkan ilmu yang telah mereka pelajari kepada orang lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Pada akhirnya, tujuan TPQ adalah membentuk generasi yang cerdas secara spiritual dan tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan, baik di dunia maupun akhirat.

No.	Waktu	TPQ
1.	13.00-16.00	TPQ al-Akhsani desa Tampung
2.	14.00-15.30	TPQ Manarul Ulum desa Jatirejo
3.	18.00-19.00	TPQ Miftachul Ulum desa Tambak

### 4. PEMBAHASAN

Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, kami memulai pendampingan TPQ dengan pendekatan yang lebih personal. Setiap santri mendapatkan perhatian individual agar proses belajar dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Pendampingan TPQ yang kami lakukan yaitu dengan strategi menyimak individual bacaan disesuaikan makharijul hurufnya, tajwidnya, panjang pendeknya, kemudian menghafalkan materi baris yang sudah dipelajari. (Dzikrulloh et al., 2022)

Pendidikan agama sejak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Oleh karena itu, TPQ menjadi fondasi yang kuat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia pada anak-anak. Tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an ini adalah tidak lain untuk mempersiapkan jiwa rohani, emosional, dan para generasi qur'ani pada anak-anak mulai usia dini sampai ke jenjang berikutnya secara berkelanjutan. Tujuan serta manfaat dari hasil yang diperoleh menjadi bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat. (Sufirmansyah et al., 2022)

Optimalisasi adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek. Dalam konteks pendidikan, optimalisasi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya. Salah satu aspek yang perlu dioptimalkan adalah kemampuan membaca, yang merupakan keterampilan dasar dalam belajar. Optimalisasi yaitu mengoptimalkan, memaksimalkan, dan mengusahakan, sedangkan arti kata dari baca ialah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan dengan suatu ucapan dari lisan. (Ayu, 2020)

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Baca adalah kata kerja yang menggunakan indra penglihatan mulai dari pertama sampai terakhir. Pekerjaan membaca adalah kebutuhan setiap orang; jika seseorang tidak membaca, maka tidak akan mengetahui isi dunia. Jadi, setiap orang minimal harus membaca satu hari sekali agar semakin menambah wawasan serta berbagai informasi. Masih dalam penulis yang sama, yaitu Ayu dan notulen lainnya, mengatakan bahwa membaca adalah suatu kata kerja yang melihat tulisan, kemudian setelah itu tulislah dan bacalah. (Roqib, 2009)

Generasi adalah suatu kalangan, angkatan, atau generasi yang hidup bersama. Secara linguistik, generasi merupakan keturunan dari generasi. Satu Singkatnya generasi Generasi adalah sekelompok orang suatu kelompok memiliki latar belakang yang sama orang-orang yang memiliki latar belakang serupa. Dalam bahasa Arab, Al-Qur'an didasarkan pada apa yang dikatakan atau apa yang dibaca. membaca. wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui doa Jibril. Ditulis dalam mushaf dan diilustrasikan secara jelas dengan cara yang jelas dan ringkas. dan ringkas. istilah, generasi merupakan keturunan dari keturunan atau generasi sebelumnya Al-Qur'an didasarkan pada apa yang dikatakan atau apa yang dibaca. dan digambarkan dengan cara yang kepada adalah sekelompok manusia yang memiliki latar belakang yang sama. Al-Quran As-Shalih (1985).

Optimalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat penting untuk menciptakan

generasi yang kuat dalam pemahaman agama. Melalui pembacaan teks Al-Qur'an yang baik dan benar, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam sejak dini. Dengan demikian, diharapkan hasil dan kajian optimalisasi TPQ melalui pembacaan teks Al-Qur'an akan bermuara pada pendewasaan generasi Al-Qur'an. (Majid *et al.*, 2023).

Diharapkan, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan spiritual anak-anak. Berharap bahwa hasil dan kajian optimalisasi TPQ melalui membaca teks Qur'an akan berujung pada menuanya generasi Al-Qur'an. Ajaran Islam hari anak-anak yang mengikuti dalam program ini diharapkan memiliki kemampuan memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Untuk memiliki kemampuan memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Musthofah & El-Yunusi, 2024)

Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik sangat penting dalam pendidikan agama anak-anak. Optimalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui kegiatan membaca Al-Qur'an adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang berbudi luhur. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan memahami isi Al-Qur'an, anak-anak diharapkan dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Ghozali, 2023)

Melalui proses pembelajaran yang sistematis dan menyenangkan, mereka akan lebih mudah mengingat dan mengamalkan apa yang telah dipelajari. Pembacaan Al-Qur'an yang teratur juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka, yang merupakan bahasa suci Al-Qur'an. Selain itu, dengan mengoptimalkan TPQ, diharapkan anak-anak tidak hanya menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dengan demikian, generasi yang lahir dari pembelajaran ini akan menjadi individu yang jujur dan memiliki integritas yang tinggi. (Zahroh *et al.*, 2024)

Mengantisipasi bahwa hasil dan kajian optimalisasi TPQ melalui pembacaan teks-teks Al-

Qur'an akan berujung pada penuaan generasi Al - Qur'an. Anak-anak yang mengikuti dalam program ini diharapkan memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Quran. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak-anak dalam bidang agama, tetapi juga membentuk karakter dan moral mereka agar siap menghadapi tantangan zaman dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih dan lebih islami.

## 5. KESIMPULAN

Dari berbagai pendidikan yang ada, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang sangat unggul dan menarik perhatian. Pendidikan agama, terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, memiliki nilai tambah yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. Di dalam TPQ, anak-anak tidak hanya mempelajari bacaan Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan makharijul huruf dan tajwid yang benar. Namun, kami menemukan bahwa beberapa anak, meskipun sudah mengaji, masih kurang teliti dalam memperhatikan panjang dan pendeknya bacaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk melakukan pendampingan TPQ dengan mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an agar dapat mencetak generasi Qur'ani di Kota Pasuruan, khususnya di Kecamatan Lekok, dengan fokus pada tiga TPQ: Al-Akhsani, Manarul Ulum, dan Miftachul Ulum.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan yang sudah mengizinkan kami dan mensukseskan berjalanya program kami terutama kepada kepala TPQ masing-masing bapak ibu pemangku lembaga taman pendidikan al-Qur'an yang ada di desa Tambak, Tampung, dan Jatirejo yaitu Ibu Muflickhah selaku kepala TPQ al-Achsani desa Tampung dan Bapak Ismail selaku pemangku TPQ desa Tambak Miftachul Ulum dan TPQ Manarul Ulum desa Jatirejo. Dan kepada pemerintah desa seperti kepala desa dan bapak carik Tambak, Tampung, dan Jatirejo.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. TPQ al-Achsani desa Tampung



Gambar 2. Kegiatan BTQ desa Tampung



Gambar 3. TPQ Miftachul Ulum desa Tambak



Gambar 4. TPQ Manarul Ulum desa Jatirejo.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A'yun, D. Q., Aliyah, N. D., Machfud, N. U. A. C., Mardikaningsih, R., Masfufah, M., Badriyah, L., & Halizah, S. N. (2024). Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 18–25.
- [2] Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- [3] Anwar, A. (2015). *Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Pustaka Al-Falah.
- [4] As-Shalih, S. (n.d.). *Mabahits fi Ulumul-Qur'an*.
- [5] dkk, A. P. (n.d.). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 52.
- [6] Dzikrulloh, F., Haliza, N., Shaleha, C., & Budiman. (2022). Pendampingan Kepada TPQ Rumah Iqro Dengan Tema "Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid". *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMI*.
- [7] Ghozali, S. (2023). Semiotika Ayat-ayat Kaunyah Al-Qur'an Sebagai Media Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(1), 26–37.
- [8] Majid, A. B. A., Amin, M., Marfiyanto, T., Maghfiroh, F., Zakki, M., Amin, M., & Asyhari, A. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123–131.
- [9] Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- [10] Masnawati, E. & D. Darmawan. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15 – 28.
- [11] Musthofah, A. Z., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Life Skill Siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 273–284.
- [12] Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- [13] Rahmawati. (2018). Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 45–56.
- [14] Sufirmansyah, Mohammad Abdul Aziz, N. N. S. (2022). Pendampingan Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ichsan Burengan Kota Kediri Era Post-Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2).
- [15] Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- [16] Yusuf, I. (n.d.). *Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter*. Mizan.
- [17] Zahroh, L. A., Masnawati, E., Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21–30.
- [18] Zulkarnain, M. (2017). Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di TPQ. *Jurnal Tarbiyah*, 8(1), 23–34.